

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan (a) kesimpulan mengenai perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat, implementasi sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat, pengawasan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat, (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, peneliti selanjutnya dan pembaca.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

##### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat**

Perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Srengat sudah baik, yang mana perencanaan ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bapak/ibu guru serta mengacu kepada RKAS yang dibuat oleh lembaga. Hal tersebut juga menyeimbangkan dengan alokasi dana agar proses perencanaan bisa berjalan secara efektif dan efisien serta tidak menimbulkan pemborosan dalam proses pengadaan nantinya.

Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Srengat ini berdasarkan skala prioritas serta menyelaraskan dengan anggaran yang ada. Pengadaan juga berdasarkan keperluan yang telah disusun oleh waka sarana dan prasarana dalam menunjang kualitas pembelajaran.

## 2. Implementasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat

Pada tahap implementasi ini, semua *stakeholder* sekolah memiliki tugas yang sama yaitu bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang ada. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa saling memiliki terhadap fasilitas sekolah. Selanjutnya pihak SMA juga memiliki strategi tersendiri dalam mengelola sarana dan prasarananya, yaitu dengan dengan mengikuti laporan-laporan yang ada dari bapak ibu guru, biasanya ada laporan semacam barang ini sudah habis atau barang ini sudah tidak layak dipakai. Ditambah juga mengikuti rencana anggaran yang sudah disusun itu. Selain itu pihak pengelola sarana dan prasarana juga melakukan pencatatan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA sudah dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya guna membantu memperlancar proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan. disamping itu, ketika dalam penggunaan sarana dan prasarana terdapat barang maupun benda yang yang rusak maka bisa dilaporkan kepada wakil kepala bidang sarana dan prasarana untuk dilakukan langkah perbaikan atau pemeliharaan.

## 3. Pengawasan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 1 Srengat

Pihak sekolah penting untuk melakukan langkah pengawasan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki. Namun dalam proses pengolahannya, terdapat hambatan yang muncul, salah satunya yaitu terkait dengan pendanaan. Dimana ada

keterlambatan pendanaan yang turun dari pemerintah untuk biaya pengelolaan yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, dengan itu pihak lembaga juga mempunyai sistem pengendalian dalam mengatasi masalah tersebut, kemudian pihak sekolah melakukan pengoperan terkait pengelolaan yang lebih *urgent* dengan skala prioritas oleh pihak bapak/ibu guru.

Selanjutnya terkait dengan bentuk pengawasan yang dilakukan, pihak SMA melakukan rapat dinas bersama bapak/ibu guru untuk membahas sarana dan prasarana yang ada dan juga keluhan-keluhan bapak/ibu guru tentang sarana dan prasarana untuk dicari solusi terbaik supaya pengelolaan sarana dan prasarana kedepannya menjadi lebih baik lagi.

## **B. Saran**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Srengat. Disini peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi tersendiri bagi lembaga, agar dalam pengelolaan sarana dan prasarana ini, sekolah harus tetap terus-menerus mengembangkan serta selalu melakukan perbaikan untuk kedepannya, agar dalam perkembangan pengelolaan sarana tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya.

## 2. Waka Sarana dan Prasarana

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan wakil kepala bidang sarana dan prasarana dalam merencanakan serta melaksanakan tugas pokok dari bidangnya agar kebutuhan yang dapat menunjang pembelajaran bisa terpenuhi.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan menunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

## 4. Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.